

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PRESENTASI BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 203 SIHOMBU KECAMATAN TARABINTANG

Paska Marto Hasugian

Program Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer Univeritas Katolik Santo Thomas,
Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Guru, Media Pembelajaran, PowerPoint, Pelatihan, Inovasi Pembelajaran.

Email :

Paskamarto86@gmail.com

ABSTRACT

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif, namun keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sering menjadi kendala di sekolah-sekolah dasar, termasuk di SD Negeri 203 Sihombu. Guru-guru masih banyak yang menggunakan metode konvensional tanpa dukungan media digital, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang interaktif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis Microsoft PowerPoint yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang meliputi tahap pengenalan fitur PowerPoint, prinsip desain visual, pembuatan slide tematik, hingga penyisipan animasi dan multimedia. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan perbandingan hasil karya peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan guru sebesar 85% dalam pembuatan media pembelajaran yang sesuai standar desain komunikasi visual. Selain itu, guru menunjukkan antusiasme tinggi dan mulai menerapkan hasil pelatihan dalam proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kompetensi digital, kreativitas mengajar, serta motivasi guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 203 Sihombu dan dapat dijadikan model kegiatan serupa di sekolah lainnya.

Copyright © 2025 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metode pembelajaran di sekolah dasar. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 203 Sihombu, diketahui bahwa sebagian besar guru masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, khususnya dalam pembuatan media berbasis digital. Proses penyampaian materi masih dilakukan secara konvensional menggunakan papan tulis dan buku teks, yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dan cepat kehilangan fokus dalam belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan era digital dengan kemampuan guru dalam menerapkan teknologi pembelajaran.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menjadi penting karena bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint (PPT). Dari sisi akademis, kegiatan ini merupakan bentuk penerapan ilmu komputer dan teknologi pendidikan yang dikembangkan di perguruan tinggi untuk menjawab kebutuhan nyata di masyarakat. Sementara dari sisi

praktis, pelatihan ini memberikan manfaat langsung bagi guru-guru dalam meningkatkan keterampilan digital, memperkaya metode pembelajaran, serta memperkuat kompetensi profesional mereka di era digital.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media presentasi berbasis PowerPoint dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Mayer, 2020; Arsyad, 2020). Selain itu, hasil pengabdian yang dilakukan oleh Dewi (2021) di sekolah dasar lain menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru sebesar 80% setelah mengikuti pelatihan PowerPoint interaktif. Hal ini memperkuat bahwa pelatihan serupa memiliki dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 203 Sihombu dalam membuat media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menarik menggunakan Microsoft PowerPoint. Tujuan khusus kegiatan ini meliputi: (1) memperkenalkan prinsip dasar desain visual dalam pembuatan slide pembelajaran, (2) melatih guru untuk menggunakan fitur animasi, hyperlink, dan multimedia dalam PowerPoint, serta (3) mendorong guru agar mampu mengintegrasikan hasil pelatihan ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Diharapkan melalui kegiatan ini, guru menjadi lebih inovatif dalam mengajar dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga kualitas pembelajaran di SD Negeri 203 Sihombu meningkat secara signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 203 Sihombu, Kecamatan Sihombu, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena masih terbatasnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya penggunaan media digital sebagai alat bantu mengajar, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint.

Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan ini adalah guru-guru SD Negeri 203 Sihombu yang berjumlah 25 orang, terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan Microsoft PowerPoint untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian, para guru menunjukkan antusiasme tinggi dan komitmen untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Pemilihan mitra ini didasarkan pada kebutuhan nyata akan peningkatan keterampilan digital di lingkungan pendidikan dasar.

Metode Yang Digunakan

Metode pelaksanaan kegiatan menggabungkan pelatihan, workshop, pendampingan, dan ceramah interaktif. Metode ini dipilih karena mampu memadukan aspek teori dan praktik secara seimbang, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri di kelas.

1. Pelatihan (Training), Memberikan pemahaman dasar mengenai konsep media pembelajaran digital dan fungsi PowerPoint sebagai alat bantu visual.
2. Workshop (Praktik Langsung), Peserta secara aktif membuat dan mengedit slide pembelajaran sesuai dengan tema mata pelajaran.

3. Pendampingan (Mentoring), Dilakukan secara langsung oleh tim pengabdi untuk membantu guru menyempurnakan hasil karya mereka.
4. Ceramah dan Diskusi, Menyampaikan teori tentang prinsip desain visual, pemilihan warna, tipografi, serta penggunaan animasi dan multimedia yang efektif.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui empat tahap utama yang sistematis pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Uraian Kegiatan

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan peserta dan sarana pendukung. 2. Penyusunan modul pelatihan dan panduan praktikum. 3. Persiapan perangkat seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet.
Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi tujuan dan manfaat kegiatan kepada peserta. 2. Pengenalan fitur-fitur dasar PowerPoint dan prinsip desain visual. 3. Praktik pembuatan slide pembelajaran tematik. 4. Penyisipan animasi, hyperlink, video, dan audio ke dalam media pembelajaran. 5. Diskusi dan tanya jawab mengenai kendala yang dihadapi selama praktik.
Tahap Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan individual terhadap hasil karya guru. 2. Review media yang telah dibuat dan pemberian umpan balik oleh tim pelatih. 3. Penyesuaian materi sesuai kebutuhan pembelajaran di kelas.
Tahap Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil karya dan keterampilan peserta setelah pelatihan. 2. Pengumpulan kuesioner kepuasan peserta. 3. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, dan laporan akhir.

Alat Dan Bahan Yang Digunakan

Keberhasilan kegiatan pelatihan sangat bergantung pada ketersediaan alat dan bahan yang mendukung proses pembelajaran secara efektif. Dalam kegiatan PKM ini, pemilihan alat dan bahan disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint bagi guru-guru SD Negeri 203 Sihombu. Alat digunakan untuk menunjang aspek teknis kegiatan seperti presentasi, praktik, dan dokumentasi, sedangkan bahan berfungsi sebagai media pembelajaran serta instrumen evaluasi. Adapun alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Perangkat keras, Laptop, proyektor, speaker, dan jaringan internet.
2. Microsoft PowerPoint, Canva, dan aplikasi pendukung desain sederhana.
3. Bahan ajar, Modul pelatihan, template presentasi pembelajaran, dan panduan desain visual.
4. Instrumen evaluasi, Kuesioner, lembar observasi, dan penilaian hasil karya peserta.

Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis agar setiap tahap dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Alur pelaksanaan menggambarkan urutan kegiatan mulai dari identifikasi permasalahan mitra hingga tahap evaluasi akhir. Dengan adanya alur ini, pelaksanaan program menjadi lebih terarah, efisien, dan mudah untuk dimonitor pada gambar 1



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Gambar 1 Memberikan informasi kegiatan dengan tahapan awal adalah identifikasi permasalahan guru untuk memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam pembuatan media pembelajaran digital. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap koordinasi dan persiapan pelatihan yang mencakup penentuan peserta, penyusunan materi, serta penyiapan sarana pendukung. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan workshop PowerPoint yang menjadi inti kegiatan PKM, di mana peserta diberikan materi teori dan praktik secara langsung. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan terhadap hasil karya guru untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara optimal. Tahap terakhir adalah evaluasi dan pemberian rekomendasi lanjutan sebagai dasar pengembangan kegiatan berikutnya.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN



Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan merupakan bukti nyata dari seluruh rangkaian pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di SD Negeri 203 Sihombu. Bukti kegiatan ini mencakup foto-foto selama proses pelatihan, mulai dari tahap

Pelatihan Pembuatan Media Presentasi Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 203 Sihombu Kecamatan Tarabintang- (Paska Marto Hasugian)

pembukaan, penyampaian materi, praktik pembuatan media pembelajaran, hingga sesi pendampingan dan penutupan kegiatan. Setiap dokumentasi menggambarkan keterlibatan aktif peserta, suasana kegiatan, serta proses transfer pengetahuan antara tim pelaksana dan guru-guru peserta pelatihan. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai alat verifikasi bahwa kegiatan PKM benar-benar telah dilaksanakan sesuai rencana dan memberikan manfaat nyata bagi mitra. Melalui bukti visual tersebut, dapat terlihat antusiasme guru-guru dalam mengikuti pelatihan serta hasil nyata berupa peningkatan kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran berbasis PowerPoint.

Tabel 2. Dokumen Kegiatan PKM

No.	Jenis Kegiatan	Deskripsi Singkat	Dokumentasi (Foto/Gambar)
1	Pembukaan dan sambutan	Penjelasan tujuan pelatihan oleh ketua tim PKM dan kepala sekolah.	
2	Sesi pelatihan teori	Pengenalan konsep media pembelajaran digital.	
3	Praktik PowerPoint interaktif	Guru membuat media pembelajaran sesuai tema.	
4	Penutupan dan foto bersama	Evaluasi kegiatan dan serah terima hasil pelatihan.	

Hasil Pengabdian

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SD Negeri 203 Sihombu berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis PowerPoint. Guru-guru yang menjadi peserta menunjukkan perkembangan signifikan dalam keterampilan mendesain media ajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar. Selain peningkatan

keterampilan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran digital di kelas.

Deskripsi Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 203 Sihombu dan diikuti oleh 25 orang guru yang berasal dari berbagai bidang studi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang kelas utama yang telah dilengkapi dengan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet. Pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang diisi dengan sambutan oleh kepala sekolah dan ketua tim pelaksana PKM. Setelah pembukaan, peserta mengikuti sesi teori yang membahas konsep dasar media pembelajaran digital, prinsip desain visual, dan cara menyusun materi ajar yang komunikatif menggunakan PowerPoint. Sesi berikutnya berupa workshop praktik langsung, di mana peserta membuat slide pembelajaran sesuai bidang studi masing-masing. Pada tahap ini, guru dilatih untuk mengaplikasikan fitur animasi, hyperlink, gambar, serta penyisipan video dan audio agar pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Tim pengabdian memberikan pendampingan langsung dalam proses tersebut dengan pendekatan diskusi interaktif dan bimbingan individual. Kegiatan ditutup dengan presentasi hasil karya guru, refleksi bersama, serta pemberian sertifikat kepada peserta. Setiap peserta menampilkan media pembelajaran yang telah dibuat dan memperoleh umpan balik dari tim PKM. Suasana kegiatan berlangsung aktif, partisipatif, dan kondusif, menunjukkan antusiasme tinggi dari para guru dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan.

Luaran Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini menghasilkan beberapa luaran yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program, yaitu:

- a) Produk, Setiap guru menghasilkan satu media pembelajaran berbasis PowerPoint yang telah disesuaikan dengan tema pelajaran yang diajarkan. Media yang dihasilkan memiliki tampilan menarik, disertai animasi dan elemen multimedia yang memperkaya penyampaian materi. Produk-produk ini menjadi bahan ajar digital yang siap digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
- b) Peningkatan Keterampilan, Kemampuan guru dalam menggunakan Microsoft PowerPoint meningkat secara signifikan. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru hanya memahami fungsi dasar PowerPoint untuk menampilkan teks dan gambar. Setelah pelatihan, guru mampu membuat slide interaktif lengkap dengan animasi, transisi, dan penyisipan multimedia. Selain itu, mereka memahami prinsip desain komunikasi visual seperti pemilihan warna, tata letak, dan konsistensi elemen visual.
- c) Inovasi, Terjadi perubahan pola pikir dan inovasi dalam pembelajaran. Guru mulai mengintegrasikan media digital ke dalam rencana pelajaran dan memanfaatkan hasil karya mereka sebagai alat bantu utama dalam kegiatan mengajar. Beberapa guru bahkan menggabungkan PowerPoint dengan aplikasi lain seperti Canva dan YouTube untuk menciptakan variasi media pembelajaran yang lebih menarik.

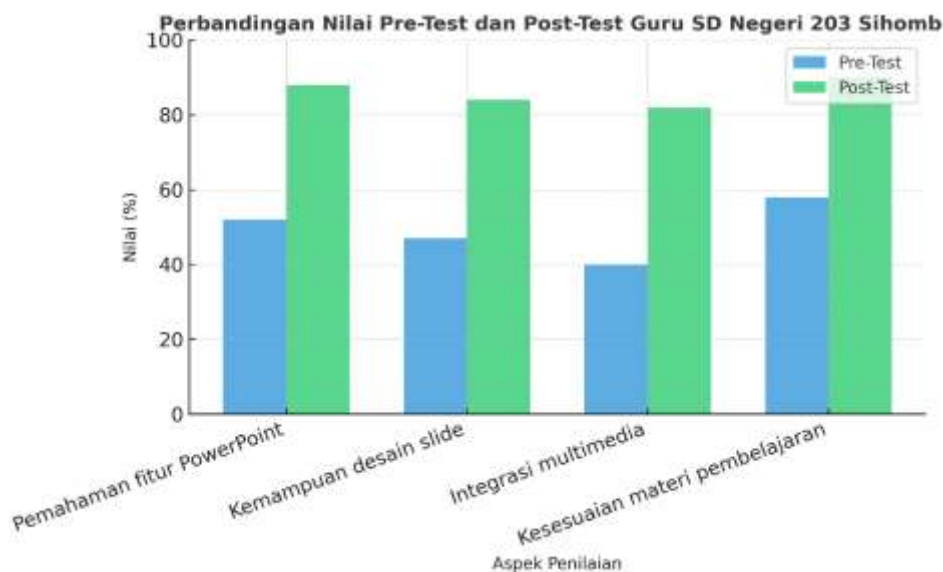
Data Kuantitatif

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test terhadap peserta pelatihan. Penilaian ini difokuskan pada empat aspek utama, yaitu pemahaman fitur PowerPoint, kemampuan desain slide, integrasi multimedia, dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh aspek, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Persentasi Peningkatan Kegiatan

Aspek yang Dinilai	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Persentase Peningkatan
Pemahaman fitur PowerPoint	52%	88%	+36%
Kemampuan desain slide	47%	84%	+37%
Integrasi multimedia	40%	82%	+42%
Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	58%	90%	+32%
Rata-rata keseluruhan	49%	86%	+37%

Peningkatan tertinggi terdapat pada aspek integrasi multimedia sebesar 42%, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengombinasikan elemen visual, audio, dan video untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata sebesar 37% menggambarkan keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran digital dengan grafik berikut ini :



Gambar 2 Persentase Peningkatan

Data Kualitatif

Selain hasil kuantitatif, kegiatan ini juga dianalisis secara kualitatif melalui observasi perilaku peserta, testimoni langsung, dan dokumentasi kegiatan.

- a. Observasi **Perilaku**, Selama pelatihan berlangsung, guru menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Pada awal kegiatan sebagian peserta masih ragu dalam menggunakan fitur PowerPoint, namun setelah pendampingan mereka tampak lebih percaya diri dan aktif berpartisipasi. Guru saling berdiskusi dan membantu satu sama lain, menciptakan suasana pelatihan yang kolaboratif dan produktif.

Pelatihan Pembuatan Media Presentasi Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 203 Sihombu Kecamatan Tarabintang- (Paska Marto Hasugian)

- b. **Testimoni Peserta**, Berdasarkan wawancara singkat, mayoritas peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai tenaga pendidik. Salah satu peserta menyampaikan “Pelatihan ini memberikan pengalaman baru bagi kami. Sekarang kami bisa membuat media pembelajaran sendiri dengan tampilan menarik yang membuat siswa lebih antusias belajar”
- c. **Dokumentasi Foto**, Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi peserta pada setiap sesi pelatihan. Foto-foto yang diambil meliputi sesi pembukaan, pelatihan teori, workshop pembuatan media, pendampingan hasil karya, serta penutupan. Dokumentasi ini menjadi bukti konkret bahwa kegiatan PKM berjalan sesuai rencana dan mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh guru peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kompetensi guru di SD Negeri 203 Sihombu. Kegiatan tidak hanya menghasilkan produk media pembelajaran digital, tetapi juga mendorong lahirnya budaya pembelajaran inovatif di lingkungan sekolah. Guru menjadi lebih mandiri, kreatif, dan percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampak jangka panjang diharapkan berupa peningkatan efektivitas pengajaran dan motivasi belajar siswa melalui penerapan media digital yang menarik dan interaktif.

Pembahasan

Analisis Capaian Dibandingkan Tujuan Awal

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SD Negeri 203 Sihombu secara umum telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran berbasis PowerPoint yang interaktif dan menarik. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 37% pada kemampuan guru dalam mengoperasikan PowerPoint, mendesain slide pembelajaran, serta mengintegrasikan elemen multimedia ke dalam materi ajar. Kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara kemampuan awal guru dan tuntutan penggunaan teknologi pembelajaran di era digital.

Kaitan dengan Teori atau PKM Sebelumnya

Hasil kegiatan ini selaras dengan teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila melibatkan kombinasi teks, gambar, dan animasi yang disusun secara terarah. Penerapan PowerPoint sebagai media interaktif terbukti membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Selain itu, hasil PKM ini konsisten dengan temuan Dewi (2021) dan Siregar & Nasution (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi guru serta kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Faktor Pendukung dan Kendala Kegiatan

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain antusiasme peserta, kerja sama mitra, dan pendekatan pelatihan yang praktis. Dukungan kepala sekolah dan tenaga kependidikan mempermudah koordinasi serta penyediaan sarana dan prasarana pelatihan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan perangkat laptop dan perbedaan tingkat kemampuan awal peserta, namun hal ini dapat diatasi melalui kerja kelompok dan bimbingan individual oleh tim pengabdian.

Dampak Jangka Pendek dan Prospek Jangka Panjang

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint secara mandiri. Guru mulai menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, yang berdampak pada meningkatnya keterlibatan dan minat belajar siswa. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya budaya pembelajaran digital di lingkungan sekolah. Guru diharapkan mampu terus berinovasi dalam pembuatan media pembelajaran serta berbagi pengalaman dengan rekan sejawat melalui komunitas belajar di tingkat sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SD Negeri 203 Sihombu telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis PowerPoint. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, guru mampu menghasilkan media pembelajaran digital yang kreatif dan interaktif. Peningkatan keterampilan sebesar 37% menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat inovasi dan kolaborasi antar guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Secara keseluruhan, PKM ini berhasil memperkuat kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam menghadapi tuntutan pembelajaran digital di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar.* *Jurnal Teknologi Pendidikan, 22*(3), 189-198. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i3.157>
- Astuti, W., & Fitriani, D. (2021). Workshop pembuatan media ajar berbasis PowerPoint bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Abdi Edukasi, 4*(1), 99-107. <https://doi.org/10.25134/jae.v4i1.571>
- Dewi, K. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan, 3*(2), 45-52. <https://doi.org/10.21831/jpp.v3i2.45321>
- Fadhilah, N., & Syahril, R. (2021). Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Pendidikan, 2*(1), 50-58. <https://doi.org/10.31932/jap.v2i1.732>
- Handayani, R., & Prasetyo, A. (2021). Peningkatan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan PowerPoint. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 8*(2), 135-144. <https://doi.org/10.24036/jppd.v8i2.46372>
- Hapsari, R., & Setiyowati, L. (2020). Penggunaan PowerPoint interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5*(1), 73-81. <https://doi.org/10.36706/jipgsd.v5i1.239>
- Hidayat, T., & Wulandari, S. (2020). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif untuk guru SD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(3), 201-208. <https://doi.org/10.33369/jpkm.4.3.201-208>

- Rachmawati, N., & Rahman, M. (2021). Pemanfaatan PowerPoint dalam pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 9*(1), 22–29. <https://doi.org/10.21009/jtp.v9i1.41231>
- Rahma, F., & Lestari, S. (2020). Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint untuk guru SDN sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Dedikasi, 5*(2), 74–82. <https://doi.org/10.36085/jdedikasi.v5i2.366>
- Setiawan, I., & Lestari, D. (2020). Implementasi pelatihan PowerPoint interaktif untuk meningkatkan profesionalisme guru SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2*(3), 89–96. <https://doi.org/10.36709/jpmi.v2i3.31852>
- Siregar, A., & Nasution, S. (2022). Peningkatan kompetensi guru melalui media digital PowerPoint interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar, 8*(1), 112–120. <https://doi.org/10.23887/jpd.v8i1.41256>
- Sulastri, E., & Pramono, A. (2021). Pengembangan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis PowerPoint. *Jurnal Abdimas Teknologi Pendidikan, 2*(1), 90–98. <https://doi.org/10.52334/jatp.v2i1.276>
- Wahyudi, S., & Kurniawati, L. (2022). Pemberdayaan guru sekolah dasar melalui pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 5*(1), 61–68. <https://doi.org/10.21831/jami.v5i1.57892>
- Widodo, A., & Kurniawan, R. (2021). Efektivitas pelatihan media pembelajaran PowerPoint terhadap peningkatan kemampuan guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 6*(2), 156–165. <https://doi.org/10.24235/jipd.v6i2.5478>
- Yusuf, A., & Santoso, H. (2022). Peningkatan kompetensi guru melalui workshop pembuatan media ajar digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6*(1), 101–108. <https://doi.org/10.23960/jpmb.v6i1.482>